

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyiaran adalah kegiatan pembuatan dan proses menyiarkan acara siaran radio dan televisi serta pengelolaan operasional perangkat lunak dan keras, yang meliputi segi kelembagaan dan sumber daya manusia, untuk memungkinkan terselenggaranya siaran radio dan televisi¹. Salah satunya media yang berada disekitar kita yaitu radio. Radio merupakan media massa elektronik yang sangat penting untuk beberapa kalangan tertentu, oleh karena itu kalangan tersebut lebih banyak menangkap atau mendengar radio daripada media lainnya. Hal itu disebabkan karena siarannya lebih cepat sampai ke pendengarnya tanpa memandang perbedaan letak geografis.²

Radio merupakan media hiburan yang hanya menyuguhkan suara kepada khalayak luas. Berbagai acara tersedia dalam program penyiaran radio. Selain sebagai media hiburan, radio juga digunakan sebagai media untuk mendapatkan informasi terkait peristiwa yang sedang terjadi. Hal ini mengacu pada fungsi radio sejak masa penjajahan jepang dahulu, dimana radio digunakan sebagai media untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia serta Lembaga survey lainnya telah memberikan hasil yang

¹ J.B.Wahyudi, *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hlm 6

² A.W. Widjaja, *Komunikasi & Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2010), cetakan ke-6,hlm.79

mengembirakan dengan meletakkan posisi RRI, sebagai satu dari sekian banyak media radio yang menjadi pilihan utama dari masyarakat pendengar. Hasil ini tentu tidak terjadi begitu saja jika tidak didukung oleh kesungguhan seluruh unsur internal RRI, terutama para pengelola siaran dalam melaksanakan komitmen bersama menjadikan lembaga ini sebagai lembaga siaran yang benar-benar dipilih oleh khayalak pendengar.³

RRI sebagai lembaga penyiaran publik adalah RRI yang kini memiliki 16 stasiun di perbatasan NKRI dan 81 stasiun di ibukota provinsi dan kabupaten kota. RRI Purwokerto sendiri berada di kota Purwokerto dengan jangkauan 8 kabupaten yaitu Banyumas, Cilacap, Brebes, Tegal, Kebumen, Purbalingga, Banjar Negara, Wonosobo. Begitu juga dengan di RRI di kabupaten yang lain yang tentunya memiliki jangkauan yang sama dengan RRI di Purwokerto. Dengan demikian RRI memiliki peran penting dalam menjaga persatuan Bangsa karena keberadaannya bisa dikatakan merata di seluruh pelosok Indonesia. Hal ini dengan melakukan programming acara yang terpusat di Jakarta untuk seluruh stasiun yang tersebar di pelosok wilayah. Jadi program acara semua diatur secara terpusat untuk selanjutnya dilaksanakan menyesuaikan latar belakang budaya masing-masing wilayah.

Seiring perkembangan jaman dan teknologi, RRI kini telah memiliki siaran yang dapat didengar melalui *smartphone* dan android melalui aplikasi

³ RRI, Pedoman penguatan program pro 1 dan pro 2 serta jadwal siaran berjaringan, (Jakarta: Direktorat program dan produksi lembaga penyiaran publik radio republik indonesia: 2018)

RRI *Play*, dengan variasi program siaran yang beragam sesuai dengan segmentasi pendengar.

Kekurangan RRI sebagai media penyiaran adalah hanya sebatas media yang dapat didengar berbeda dengan televisi yang dapat dilihat. Hal ini RRI membuat terobosan baru dengan RRI Net. RRI Net siaran RRI dengan tampilan audio visual sehingga pendengar tak hanya bisa mendengarkan tetapi juga melihat siaran secara langsung sebagaimana televisi. Namun untuk RRI Net baru ada di Jakarta.

RRI setiap harinya menyajikan berbagai jenis program dengan jumlah yang sangat banyak dan beragam. Setiap program dibuat dengan seunik mungkin agar dapat menarik audiens untuk mendengar program acara yang dibuat oleh stasiun radio dan pada dasarnya apa saja bisa dijadikan program untuk disalurkan di radio selama program itu menarik serta dapat disukai audien selama tidak bertentangan kesusilaaan, hukum maupun peraturan yang berlaku.

Tujuan diproduksinya sebuah program radio antara lain sebagai sarana hiburan dan informasi. Umumnya, program radio dibagi menjadi empat jenis programa satu, programa dua, programa tiga, dan programa empat diantaranya adalah programa satu untuk umum dari umur anak-anak hingga dewasa programa dua untuk tingkat remaja programa tiga untuk pemberitaan dan programa empat untuk kebudayaan. Diantara empat programa yang diambil dalam penelitian ini yaitu programa dua, tingkat remaja dengan berbagai banyak acara seperti, HALTE PAGI (Halo Teman

Selamat Pagi), AKSI MUDA – aktifitas siang kamu dan aku dan Numpang Numpang⁴

Program Numpang-numpang merupakan program Obrolan Ringan tentang prestasi, karya individu, organisasi, sekolah, kampus dan komunitas untuk memberikan Informasi, motivasi, dan inspirasi bagi kaum milenial. Program Numpang Numpang ini ada beberapa acara yang setiap harinya berganti acara yaitu, hari senin Pramuka, hari selasa Putih abu-abu, hari rabu Profil sukses, hari kamis Putih biru, hari jum'at Tasbih, hari sabtu *English Corner*, dan yang terakhir hari minggu Jalan-jalan Pro 2.⁵

Salah satu kekuatan yang lain adalah penggunaan frekuensi milik publik. Dengan menggunakan frekuensi, publik tidak memiliki kekuatan yang lain saat mendengarkan radio. Melakukan aktivitas sambil mendengarkan radio bisa memperluas wawasan. Apa lagi pada saat ini mendengarkan radio bisa dimana saja dan kapan saja, apalagi dengan perkembangan yang canggih bisa mendengarkan radio melalui *handpone*.

Namun persaingan segmentasi radio bagi para anak muda menjadi sangat ketat karena adanya radio lain yang sama-sama memiliki segmentasi anak muda media internet, sehingga pengelola media siaran RRI harus benar-benar memahami dan mengenali ekspektasi atau apa yang diinginkan para pendengar, karena program Numpang-numpang sangat bagus untuk menginspirasi anak muda zaman sekarang.

⁴ Bapak Budi, *Wawancara kepala program 2 (pro 2 RRI Purwokerto, september 2019)*

⁵ *Data Pola acara siaran Pro 2 (RRI Purwokerto, 2019)*

Dengan demikian kegigihan para program RRI Purwokerto dalam mempertahankan, menggugah keinginan penulis mengenai manajemen RRI Purwokerto sehingga penulis perlu untuk mengkaji lebih jauh mengenai manajemen produksi program numpang-numpang Pro 2 tersebut dalam sebuah penelitian yang berjudul “*Analisa Terhadap Manajemen Program “Numpang Numpang” Pro 2 di RRI Purwokerto*” penulis akan meneliti dengan metode kualitatif dengan meneliti manajemen program “Numpang-Numpang” Pro 2 RRI Purwokerto.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksud di sini menegaskan konten judul penelitian yakni untuk memperjelas dan menghindari salah paham dalam memaknainya, maka dipandang perlu untuk mempertegas istilah yang dianggap perlu dalam judul skripsi yang akan dibahas. Judul skripsi penulis buat adalah “*Analisa Terhadap Manajemen Program “Numpang Numpang” Pro 2 di RRI Purwokerto*” yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Analisa Manajemen RRI Purwokerto

a. Analisa

Kajian, kupasan, penyelidikan, studi, telaah, tilikan, ulasan, uraian.⁶

b. Manajemen

Manajemen adalah proses memperoleh dan mengombinasikan sumber daya manusia, keuangan, informasi dan fisik untuk mencapai

⁶ Tim redaksi, tesaurus Bahasa Indonesia, pusat bahasa departemen pendidikan nasional, 2008, hlm.19.

tujuan utama organisasi, yaitu menghasilkan suatu barang atau jasa yang diinginkan sebagian segmen masyarakat.⁷ Dalam manajemen penyiaran adalah manajemen yang diterapkan dalam organisasi penyiaran, yaitu organisasi yang mengelola siaran. Manajemen LLP RRI Purwokerto, dalam mengelola media penyiaran terdapat struktur organisasi yaitu Dewan Direksi, Kepala Stasiun RRI, kepala sub bagian tata usaha, kepala seksi siaran, kepala seksi pemberitaan, kepala seksi teknologi dan media baru, kepala seksi layanan dan pengembangan usaha. Bentuk manajemen Kepala seksi siaran terdapat seksi perencanaan, seksi program 1, dan seksi program 2.

c. Program Numpang Numpang Pro 2

Program Numpang Numpang merupakan program yang menjadi wadah prestasi atau program Obrolan Ringan tentang prestasi karya individu, organisasi, sekolah, kampus dan komunitas untuk memberikan Informasi, motivasi, dan inspirasi bagi kaum milenial.⁸

Numpang Numpang program adalah sebuah program yang di siarkan melalui RRI Purwokerto bagian Pro 2 (Remaja). Program Numpang-numpang ini merupakan wadah prestasi anak bangsa yang ingin membagi ilmu dan pengalamannya untuk sesama remaja yang memang diprogramkan oleh RRI Purwokerto.

d. RRI Purwokerto

⁷ Morissan,,M.A., Manajemen Media Penyiaran “Strategi Mengelola Radio & Televisi”, (Jakarta, Kencana Prenda Media Group, 2008), hlm 128

⁸ Ibid, *pola acara* 2019

RRI Purwokerto merupakan radio pemerintah yang di wilayah Purwokerto sekarang memiliki radio Pro 1 yang berada di frekuensi 93,1 MHz dan Pro 2 yang berada di frekuensi 99,0 MHz

Berdasarkan definisi operasional diatas, bahwasannya yang dimaksud judul penelitian “Analisa Terhadap Manajemen Program Numpang Numpang Pro 2 di RRI Purwokerto” adalah suatu program penelitian untuk mengetahui manajemen Numpang Numpang Pro 2 di RRI Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan definisi operasional di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan di bahas sebagai berikut :

1. Bagaimana Manajemen RRI Purwokerto untuk mempertahankan keberlangsungan minat pendengar terhadap program Numpang Numpang Pro 2
2. Bagaimana minat Remaja terhadap program Numpang Numpang Pro 2 tahun 2019 di RRI Purwokerto

D. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui Manajemen RRI Purwokerto dalam mempertahankan keberlangsungan minat pendengar terhadap program Numpang Numpang Pro 2
2. Untuk mengetahui minat remaja terhadap program Numpang Numpang Pro 2 pada saat tahun 2019

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah khazanah ilmu komunikasi khususnya komunikasi massa.
- b. Sebagai pengembangan ilmu strategi dan manajemen radio

2. Manfaat Praktis

- a. penelitian ini diharapkan akan dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian lapangan yang lain dan membuka kesempatan untuk penelitian lebih lanjut
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang jelas tentang efektivitas maupun strategi dan manajemen program Numpang Numpang Pro 2
- c. Hasil penelitian diharapkan mampu digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan dan kemajuan program Numpang Numpang Pro 2
- d. Dapat dipakai sebagai bahan pengetahuan radio-radio lainnya dalam menata manajemen dengan baik
- e. Dapat menambah pengetahuan dan memperluas pembaca.

F. Telaah Pustaka

Sejauh penulis menelaah buku-buku dan bacaan lainnya maka penulis menemukan buku yang berkaitan dengan judul diatas, antara lain :

1. Buku Morissan, M.A, yang berjudul "*Manajemen Media Penyiaran*", dalam isi buku tersebut menjelaskan tentang Strategi mengelola Radio dan Televisi ini membahas secara mendalam dari sistem tiga pilar utama kesuksesan media penyiaran: program, pemasaran, dan teknik.
2. Jurnal saudara Tresna Yumiana Rahayu dan Kartini Rosmala Dewi Katili, dengan judul "*Strategi program radio dalam mempertahankan eksistensinya*", yang menjelaskan tentang strategi dalam mempertahankan eksistensinya di radio Rodja 756 AM, bertujuan untuk mengetahui strategi program kajian tematik dalam menggunakan konsep strategi program peer pringle yang terdiri dari perencanaan, produksi dan pembelian, eksekusi, serta pengawasan dan evaluasi metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.⁹
3. Skripsi saudara Misbahul Munir, dengan judul "*Strategi Komunikasi dalam Program Mutiara Hikmah di Radio Rasika FM*", dalam skripsi tersebut menjelaskan tentang bagaimana strategi komunikasi dalam program mutiara hikmah di radio Rasika FM, penelitian yang digunakan merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil tempat di radio Rasika FM, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.¹⁰

⁹ Tresna Yumiana Rahayu, Kartini Rosmala dwi katili, *Strategi program radio dalam mempertahankan eksistensinya*, Jurnal (Bekasi: Unisma).

¹⁰ Misbahul Munir, *Strategi komunikasi dalam program mutiara Hikmah di Radio Rasika FM*, Skripsi Fak. Dakwah (Semarang: UIN Walisongo)

4. Jurnal saudara Nurjannah, yang berjudul tentang “*Manajemen Produksi pada Program Hallo Makassar di Radio Venus 97.6 FM*” yang membahas tentang Manajemen produksi ini adalah proses yang meliputi tahapan pra produksi, proses produksi dan pasca produksi pada program Hallo Makassar radio Venus 97.6 FM.¹¹
5. Skripsi saudara Esti Koriati, yang berjudul tentang “*Efektivitas Radio Bercahaya FM sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) di Kabupaten Ciacap*” yang membahas tentang penelitian yang bertujuan untuk mengetahui profil radio Bercahaya FM sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) di Kabupaten Cilacap untuk mengetahui efektivitas radio Bercahaya FM sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) di Kabupaten Cilacap.¹²
6. Jurnal saudara Nurhasanah Nasution, yang berjudul tentang “*Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta dalam Menghadapi persaingan Informasi Digital*” yang membahas tentang strategi manajemen penyiaran radio swasta dalam menghadapi persaingan informasi digital.¹³
7. Skripsi saudara Arifah Fatmawati, yang berjudul tentang “*Strategi penyiaran PT. Radio GCD FM dalam menghadapi persaingan di*

¹¹ Nurjannah, *Manajemen produksi pada program Hallo Makassar di Radio Venus 97.6 FM*, Skripsi Fak. Dakwah, (Makasar: UIN Alauddin)

¹² Koriati Esti, *Efektivitas Radio Bercahaya FM sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) di Kabupaten Ciacap*, Skripsi Fak. Dakwah (Cilacap: Perpustakaan Al Ghazali Cilacap, 2016)

¹³ Nurhasanah Nasution, *Strategi manajemen penyiaran radio swasta dalam menghadapi persaingan informasi digital*, Jurnal (Medan, UMSU)

Yogyakarta” yang membahas tentang strategi radio dalam menghadapi persaingan di Yogyakarta.¹⁴

Perbedaan antara skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu terletak rumusan masalahnya berisi tentang penelitian yang diatas, sedangkan penelitian dengan judul Strategi manajemen RRI Purwokerto untuk mempertahankan program Numpang-nampang Pro 2

8. Jurnal saudari Rizki Widiyawati, yang berjudul tentang “*Manajemen Produksi Program Siaran “Kampung Radio” Radio Replubik Indonesia Pro 1 Pekan Baru dalam Memperdayaan Masyarakat Kota Pekan baru*” yang membahas tentang strategi manajemen penyiaran RRI dalam mempertahankan eksistensinya.¹⁵

G. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Yang disebut bagian awal adalah bagian permulaan yang terdiri dari halaman judul, halaman pembahasan, motto, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar

¹⁴ Arifah fatmawati, Strategi penyiaran PT. Radio GCD FM dalam menghadapi persaingan di Yogyakarta, skripsi (UIN Yogyakarta) http://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/2024_jam_16.00 Kamis 21

¹⁵ Rizki Widiyawati, Manajemen Produksi Program Siaran Kampung Radio RRI Pro 1 Pekan Baru dalam Pemberdayaan masyarakat kota Pekan Baru, Jurnal (Pekan Baru, UR)

atau bagan. Selanjutnya bagian kedua, bagian tengah yang terdiri dari lima bab yaitu :

BAB I Pendahuluan terdiri dari pertama, diawali dengan latar belakang masalah. Kedua, definisi operasional. Ketiga, rumusan masalah. Keempat, tujuan penelitian. Kelima, manfaat penelitian. dan Keenam, sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori atau kajian teori, dijelaskan mengenai berbagai teori-teori yang berkaitan dengan strategi dan manajemen program siaran dengan mencantumkan konsep-konsep dan teori-teori sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sebagai pijakan peneliti dalam melakukan penelitian nanti dalam hal ini adalah motivasi prestasi remaja, pengaruh program Numpang-numpang serta hipotesis.

BAB III Berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, variabel dan obyek penelitian, subyek penelitian (populasi, sampel dan teknik sampling atau responden), metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data. Dalam bagian ini penelitian menggunakan penelitian kuantitatif untuk meneliti permasalahan yang akan diteliti.

BAB IV Pembahasan dan analisa hasil penelitian

BAB V Berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Selanjutnya bagian akhir penelitian adalah berupa daftar pustaka, dan lampiran-lampiran. Sebagaimana dikemukakan di bab sebelumnya.